

## BAB VI

### KESIMPULAN

Setelah melakukan analisa data pada Formasi Ekuivalen Talang Akar, Cekungan Jawa Barat Utara Lapangan SETA dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan interpretasi secara kualitatif pada 13 (tigabelas) sumur Lapangan SETA diketahui bahwa Formasi Ekuivalen Talang Akar memiliki litologi penyusun berupa perselingan batupasir dan *shale* dengan sisipan batubara pada bagian bawah formasi, perselingan batupasir dan *shale* pada bagian tengah formasi dan perselingan batugamping dengan *shale* pada bagian atas Formasi Talang Akar.
2. Berdasarkan hasil interpretasi lingkungan pengendapan yang dilakukan dengan menggunakan beberapa data diantaranya adalah literatur peneliti terdahulu, analisa *wireline* log, korelasi antar sumur, data *cutting*, maka disimpulkan bahwa Formasi Ekuivalen Talang Akar Lapangan SETA diketahui terbentuk pada lingkungan delta hingga lingkungan laut dangkal (*shallow marine*).
3. Hasil analisa sikuen stratigrafi pada Formasi Ekuivalen Talang Akar Lapangan SETA memiliki 4 (empat) Sikuen Pengendapan yang terbagi atas Sikuen 1 dengan *system tract* berupa HST1, Sikuen 2 dengan *system tract* berupa TST2 dan HST2, Sikuen 3 dengan *system tract* berupa LST3, TST3, dan HST3, Sikuen 4 dengan *system tract* berupa TST4 dan HST4.
4. Pada Formasi Ekuivalen Talang Akar lapangan SETA terdapat zona prospek gas yakni pada parasikuen 11 (PS-11) yang termasuk dalam *Lowstand System Tract*3 (*LST3*), dimana reservoirnya merupakan endapan *channel* dari fasies delta.
5. Zona sebaran gas pada Formasi Ekuivalen Talang Akar Lapangan SETA diketahui terbagi dalam 2 (dua) area yaitu area I berada pada bagian utara yang berdekatan dengan sumur ST-01 dan ST-02, sedangkan area II berada pada bagian selatan berdekatan dengan sumur ST-06 dan ST-11.
6. Berdasarkan hasil perhitungan petrofisik, pada area I kualitas reservoir dapat diklasifikasikan sebagai reservoir yang baik dilihat hasil porositas rata-rata

15.6% dengan saturasi air rata-rata sebesar 38.5%, sedangkan pada area II kualitas reservoir diklasifikasikan sebagai reservoir yang baik sekali dengan hasil porositas rata-rata 21% dan memiliki nilai saturasi air rata-rata sebesar 33%.

7. *Estimasi Ultimate Recovery (EUR)* Gas yaitu area I dengan jumlah cadangan **26.133.530,11 Scf.**, dan area II dengan jumlah cadangan **28.167.867 Scf.** Sehingga total cadangan maksimum yang dapat diambil yaitu **54.3 Mscf (Million Standart Cubic Feet).**